

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam sebuah penelitian terdapat dua jenis pendekatan yaitu, pendekatan secara kualitatif dan pendekatan secara kuantitatif. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan secara kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁶

Penelitian pada hakikatnya adalah suatu kegiatan untuk memperoleh kebenaran mengenai sesuatu masalah dengan menggunakan metode-metode ilmiah, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Dorongan utama untuk mengadakan penelitian ialah instrik ingin tahu yang ada pada setiap manusia. Dengan adanya menggunakan akalny manusia berusaha untuk mengetahui sesuatu yang ada di sekitarnya.¹⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan dengan jenis kualitatif, karena ingin mengetahui fenomena yang berkembang sebagai entitas yang diketahui secara keseluruhan, tanpa terikat oleh variabel atau hipotesis tertentu dengan metode peneitian ini, peneliti menggunakannya tentu cenderung lebih peka terhadap pengaruh dari berbagai fenomena yang terjadi di lapangan karena peneliti semakin dekat dengan subyek penelitiannya.

¹⁶Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 4.

¹⁷ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008)

Adapun jenis penelitiannya, peneliti menggunakan deskriptif. Deskriptif itu sendiri berasal dari bahasa Inggris *to describe* yang berarti memapakan atau menggambarkan suatu hal. Misalnya keadaan, kondisi, situasi, kegiatan, dan lain-lain. Dengan demikian yang dimaksud dengan deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki suatu keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.¹⁸

Penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang sederhana, dibandingkan dengan penelitian lainnya. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini penelitian tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau lokasi yang diteliti, artinya penelitian tidak mengubah, menambah ataupun mengadakan atau manipulasi terhadap objek atau lokasi yang diteliti, dan secara sederhana menggambarkannya dalam bentuk laporan penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan salah satu langkah penting dalam suatu penelitian sebagai sifat peneliti terutama dalam metode kualitatif yang membutuhkan peneliti harus terjun langsung ke lapangan. Kehadiran ini penting dalam rangka untuk memperoleh data informasi yang dibutuhkan peneliti sesuai dengan rangka untuk memperoleh data informasi yang dibutuhkan peneliti sesuai dengan tujuan yang diinginkan peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen pengumpulan data, menganalisis data juga melaporkan hasil penelitian yang ada di lokasi

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Renika Cipta, 2013)

yang diteliti, yaitu di Kota Pamekasan lebih tepatnya di Desa Panempan Pondok Pesantren Matsaratul Huda. Dengan demikian peneliti dalam mengumpulkan data, dapat mengetahui dan memahami gambaran yang autentik dan utuh dari subjek penelitian.

Sesuai dengan apa yang sudah dipaparkan di atas, Meleong menegaskan bahwa ciri-ciri umum manusia (peneliti) sebagai instrument atau alat pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah responsive, dapat menyesuaikan diri, menekankan etuhan, mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan, memproses data secepatnya, memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan memanfaatkan kesempatan untuk mencari respon yang tidak lazim.¹⁹

C. Lokasi Penelitian

Untuk menjamin penelitian ini terlaksana dengan jelas, maka diperlukan pembatas ruang lingkup lokasi penelitian, agar mengarah pada suatu tempat yang ingin diteliti. Lokasi penelitian merupakan objek pertama yang harus dilakukan oleh peneliti sebelum mengambil dan menganalisis data. Peneliti harus menentukan terlebih dahulu dimana letak lokasi yang akan diteliti. Dalam hal ini penelitian yang akan diteliti terletak di Desa Panempan tepatnya di Pondok Pesantren Matsaratul Huda Panempan Pamekasan.

Salah satu yang menjadi pertimbangan peneliti dalam memilih lokasi penelitian ini dikarenakan tempat ini banyak sekali tanda-tanda yang menyebabkan terjadinya penggunaan bahasa, sehingga hal ini kita bias

¹⁹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 169.

mengetahui bagaimana penggunaan bahasa yang terjadi di ruang publik yang menjadi sasaran peneliti.

D. Sumber Data

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif. Data dalam penelitian ini berbentuk data-data kualitatif yang terdiri atas tiga jenis, yaitu data perilaku, data lisan, dan data tulisan.

Data perilaku adalah semua data yang berkaitan dengan tingkah laku subjek penelitian dalam lingkungan yang diteliti, yang diperoleh melalui pengamatan. Data lisan adalah semua data yang berupa kata-kata atau ucapan dari subjek peneliti atau informan yang diperoleh oleh wawancara atau komunikasi. Data tulisan adalah semua data yang berbentuk tulisan hasil karya seseorang baik berupa catatan atau dokumen pribadi, buku, tesis/disertasi, maupun artikel/makalah.²⁰

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Untuk memperoleh jenis data tersebut, peneliti memanfaatkan dua data, yaitu:

1) Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Sumber data

²⁰Julia, *Orientasi Estetik Gaya Piringan Kacapi Indung dalam Kesenian Tembang SundaCianjur di Jawa Barat*, (Sumedang Jawa Barat: 2018), 47.

primer dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis secara langsung pada tanda-tanda Penggunaan Bahasa Di Ruang Publik Pondok Pesantren Matsratul Huda Panempun Pamekasan.

2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, tanda-tanda dan lain sebagainya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu kegiatan langkah penting yang harus dilakukan untuk pengumpulan data. Dengan menentukan alat pengumpulan data yang tepat dan sesuai, maka data yang diperoleh akan lebih akurat, lengkap, dan representatif untuk diolah dan dianalisis.²¹ Maka dari itu leneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode simak, metode cakap dan metode dokumentasi yang mana akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Metode Simak

Metode penyediaan data ini diberi nama metode simak karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Istilah menyimak di sini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan, tetapi juga penggunaan bahasa secara

²¹ Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2013), 24.

tertulis.²² Metode ini memiliki teknik dasar yang berwujud teknik sadap. Teknik sadap disebut sebagai teknik dasar dalam metode simak karena pada hakikatnya penyimakan diwujudkan dengan penyadapan. Penyadapan yang dimaksud adalah penggunaan bahasa yang dimaksudkan menyangkut penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis.

Adapun teknik sadap ini diikuti dengan teknik lanjutan yang berupa teknik simak libat cakap, dan teknik simak bebas libat cakap.

a. Teknik simak libat cakap

Peneliti melakukan penyadapan itu dengan cara berpartisipasi sambil menyimak, berpartisipasi dalam pembicaraan, dan menyimak pembicaraan. Dalam hal ini, peneliti terlibat langsung dalam dialog.

b. Teknik simak bebas libat cakap

Peneliti hanya berperan sebagai pengamat penggunaan bahasa oleh para informannya. Dia tidak terlibat dalam peristiwa pertuturan yang bahasanya sedang diteliti. Teknik simak bebas libat cakap ini peneliti sama sekali tidak berperan untuk itu. Peneliti hanya menyimak dialog yang terjadi antar informannya.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode simak libat cakap, maksudnya peneliti berperan aktif atau berperan langsung dalam pemerolehan data.

²² Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014, 91.

2. Metode cakap

Penamaan metode penyediaan data dengan metode cakap disebabkan cara yang ditempuh dalam penyediaan data itu adalah berupa percakapan antara peneliti dengan informan. Adanya percakapan antara peneliti dengan informan mengandung arti terdapat kontak antarmereka. Karena itulah data diperoleh melalui penggunaan bahasa secara lisan. Dalam penelitian linguistik interdisipliner, seperti dialektologi, kontak tersebut dimaksudkan sebagai kontak antara peneliti dengan informan di setiap daerah pengamatan. Metode cakap memiliki teknik dasar berupa teknik pancing, karena percakapan yang diharapkan sebagai pelaksanaan metode tersebut hanya dimungkinkan muncul jika peneliti memberi stimulasi (pancingan) pada informan untuk memunculkan gejala kebahasaan yang diharapkan oleh peneliti. Pancingan atau stimulasi itu dapat berupa bentuk atau makna-makna yang biasanya tersusun dalam bentuk daftar pertanyaan.

Adapun teknik dasar tersebut dijabarkan ke dalam dua teknik lanjutan, yaitu teknik lanjutan cakap semuka dan cakap tansemuka

a. Teknik cakap semuka

Peneliti langsung melakukan percakapan dengan pengguna bahasa sebagai informan dengan bersumber pada pancingan yang sudah disiapkan (berupa daftar pertanyaan) atau secara spontanitas, maksudnya pancingan dapat muncul di tengah-tengah percakapan. Teknik cakap tansemuka merupakan cara berkomunikasi secara langsung dengan orang lain. Dalam teknik ini peneliti berinteraksi secara tatap muka dengan lawan bicara atau

dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang apa yang sedang mereka katakan.

b. Teknik cakap tansemuka

Teknik cakap tansemuka adalah cara berkomunikasi tanpa berinteraksi secara langsung dengan orang lain. Dalam teknik ini, menggunakan media komunikasi seperti telepon, surat, email, pesan teks, dan lain sebagainya untuk berkomunikasi melalui media sosial.²³

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode cakap semuka, maksudnya dalam teknik ini peneliti berinteraksi secara tatap muka dengan lawan bicara atau dapat memperoleh pemahaman.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti dalam arti metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non manusia. Metode dokumentasi diantaranya kegiatan mencari data mengenai hal-hal atau bukti tertulis yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar dan lain sebagainya.²⁴ Dibandingkan dengan metode lain metode ini merupakan metode yang tidak terlalu sulit. Karena apabila terdapat kekeliruan, sumber data dari metode ini belum berubah dan merupakan benda mati.

Dalam penggunaan dokumentasi yang penulis maksud adalah dokumentasi dalam bentuk data sekunder. Aplikasi dari penelitian ini

²³ Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014, 91-95.

²⁴ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian kualitatif dan tindakan*, Bandung: PT. Refika Aditama, (2012). 208

bertujuan untuk memperoleh gambar yang telah dilakukan peneliti terhadap tanda-tanda yang ada ruang publik, dan juga bertujuan untuk memperoleh catatan-catatan penting terkait objek yang sedang peneliti teliti.

Metode dokumentasi dalam teknik ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi yang dilakukan yakni untuk mengambil data berupa gambar teks tanda bahasa yang ada di ruang publik. Teks atau tanda bahasa yang akan didokumentasikan adalah semua kategori tanda bahasa yang ditemukan di area sekitar pondok pesantren yang merepresentasikan penggunaan bahasa pada pondok pesantren Matsratul Huda, karena pada studi kajian linguistik lanskap, dokumentasi atau pengambilan gambar secara visual menjadi langkah utama sebelum melakukan penelitian. Dokumentasi dilakukan menggunakan *gawai* dengan merek Oppo A12.

F. Analisis Data

Tahapan analisis data merupakan tahapan yang sangat menentukan, karena pada tahapan ini kaidah-kaidah yang mengatur keberadaan objek penelitian harus sudah diperoleh. Penemuan kaidah-kaidah tersebut merupakan inti dari sebuah aktivitas ilmiah yang disebut penelitian, betapapun sederhananya kaidah yang ditemukan tersebut. Analisis bermakna analisa atau pemisahan atau pemeriksaan yang teliti. Karena itu secara sederhana dapat dipahami bahwa analisis sebagai upaya menganalisa atau memeriksa secara teliti terhadap sesuatu. Dalam konteks penelitian, analisis data dapat dimaknai sebagai kegiatan membahas dan memahami data guna menemukan makna, tafsiran, mengkalarifikasikan, dan kesimpulan tertentu dari keseluruhan data dalam

penelitian. Analisis data dapat juga dimaknai sebagai proses menyikapi data, menyusun memilah dan mengolahnya ke dalam suatu susunan yang sistematis dan bermakna.²⁵

Analisis data di atas dalam penelitian ini adalah analisis makna yang terkandung dalam unsur-unsur bahasa. Pada Analisis isi merupakan analisis terhadap isi yang terdapat dalam sebuah teks atau tulisan, sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan dengan menafsirkan teks secara sistematis. Selain itu, teknik tersebut dapat memberikan gambaran bahwa metode analisis isi merupakan metode ilmiah, komprehensif, sistematis, dan akurat dan berguna untuk menjawab pertanyaan penelitian atau tujuan dalam penelitian.²⁶ Analisis data yang digunakan peneliti untuk menetapkan hasil penelitiannya ialah menganalisis, mendeskripsikan, dan mengklasifikasikan bentuk, makna, juga informasi yang terkandung dalam data yang telah dikumpulkan. Maka bisa sesuai dengan penelitian ini yang menganalisis bentuk, makna, dan fungsi penggunaan bahasa pada ruang publik pondok pesantren Matsaratul Huda Panempan Pamekasan.

Dengan menganalisis data pada penggunaan bahasa di ruang publik pondok pesantren Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, peneliti ini melakukan beberapa tahapan-tahapan. Tahapan tersebut sebagai berikut:

1. Membaca atau mengamati data pokok yang bersumber dari data dokumentasi fisik berupa tanda penggunaan bahasa pada papan nama, iklan,

²⁵ Sirajuddin Saleh. "Analisis Data Kualitatif" Bandung: pustaka ramadhan, Cetakan pertama Juni 2017.

²⁶ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Krippendorf, 2004), 7.

baliho, tanda informasi yang mengandung kajian linguistik lanskap di pondok pesantren tersebut.

2. Mengidentifikasi atau menyeleksi bentuk penggunaan bahasa di ruang publik pondok pesantren.
3. Mendeskripsikan makna yang terkandung pada penggunaan bahasa di ruang publik pondok pesantren.
4. Mengklasifikasi fungsi dan mendeskripsikan pada penggunaan bahasa agar data tersebut dapat menentukan data yang diperoleh berdasarkan bagian-bagiannya.

Peneliti memberikan kesimpulan pada tahapan- tahapan di atas, bahwa dalam analisis data peneliti menggunakan beberapa tahapan yaitu, membaca, mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mendeskripsikan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam mengetahui valid dan sesuainya data-data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti berusaha mengecek ulang secara cermat agar penelitian yang dilakukan tidak hanya menjadi simbol semata dan sia-sia. Dengan begitu terdapat langkah-langkah yang perlu ditempuh peneliti dalam mengukur keabsahan data.

Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian agar data yang diperoleh terjamin keabsahan data, yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik tri-angulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

1. Triangulasi

Teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. triangulasi ini dapat ditempuh dengan memanfaatkan sumber metode penyelidikan dan pengecekan. Triangulasi berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi dapat dibedakan menjadi beberapa bagian yaitu:²⁷

- a. Triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.
- b. Triangulasi dengan metode, yaitu memiliki dua strategi:
 - 1) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa Teknik pengumpulan data.
 - 2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
 - 3) Triangulasi dengan teori, yaitu berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Jadi berdasarkan penjelasan diatas bahwa triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dalam penelitian ini, peneliti

²⁷ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

menggunakan pengecekan keabsahan data dengan tri-angulasi metode; dengan pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

H. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui objek penelitian serta sistematis dikategorikan menjadi tiga tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan yaitu terdiri dari penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan mengantisipasi persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan, terdiri dari memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data baik data primer maupun data sekunder. Setelah data terkumpul semuanya maka peneliti menganalisis data yang telah disebutkan di atas.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data, meliputi kegiatan organisasi kategori data, serta kategorisasi dengan maksud memilih data sesuai dengan fokus penelitian sekaligus untuk memudahkan dalam mendeskripsikan data.

Dalam Menyusun laporan ini peneliti menyusun data kerangka dan isi laporan hasil penelitian, kemudian disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah, yaitu berupa laporan hasil penelitian dengan mengacu pada pedoman penulisan karya ilmiah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura.

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

a. Profil Pondok Pesantren Matsaratul Huda Panempun Pamekasan

Pondok pesantren Matsaratul Huda (PPM) Panempun Pamekasan Madura terletak di Dusun Taman Desa Panempun Pamekasan Jl. Kangeran Gg. Pesantren Panempun Telp.(0324) 328447 Pamekasan 69531 didirikan pertama kali oleh KH.Ahmad Syarqawi Miftahul Arifin pada tahun 1968 M atau tahun 1389 H.

Sebelum mendirikan pondok pesantren Matsaratul Huda (PPM) Panempun Pamekasan beliau pernah menjadi santri di pondok pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan, kemudian melanjutkan ke pondok pesantren Ginggong Kraksan Probolinggo dan kembali ke Madura dengan mendirikan Pondok Pesantren putra/putri sampai masa akhir kepengasuhan beliau pada tahun 1990 M.

Pada awal berdirinya pondok pesantren Matsaratul Huda (PPM) Panempun Pamekasan Madura, Beliau menerima para santri yang sambil belajar di sekolah formal di luar pondok pesantren, seperti para pelajar PGAN, MAN, SMUN dan IAIN, karena di dalam pondok pesantren sendiri masih belum memiliki sarana pendidikan yang di butuhkan para santri, akan tetapi keberadaan para santri tetap terus berkembang pesat sehingga jumlah santri pada waktu itu mencapai 400 orang santri.

Setelah KH. Ahmad Syarqawi Miftahul Arifin wafat pada tahun 1990 M, kepengasuhan pondok pesantren Matsaratul Huda (PPM) Panempun Pamekasan Madura terus dilanjutkan oleh menantu yang juga termasuk keponakan Beliau yaitu Dr. KH. Kholilurrahman, SH., M.Si putra dari KH. Hasan Abd.Wafi Miftahul Arifin Paiton Probolinggo Jawa Timur.

Dilihat dari segi keberadaan lokasi pondok pesantren tergolong di pinggiran Kota, akan tetapi perkembangannya nampak cukup pesat. Hal ini dibuktikan dengan didirikannya Yayasan Pondok Pesantren Matsaratul Huda (YP3M) Panempun Pamekasan Madura pada tahun 1991 dan perkembangan lembaga-lembaga pendidikan formal yang dibawahinya, seperti PAUD, TK al-Qur'an, SD Islam, MTs, SMP Ma'arif, MA, SMK, Madrasah Diniyah, Lembaga Pengembangan Bahasa Asing serta ditambah dengan forum kajian kitab kuning, Laboratorium IPA, Laboratorium Komputer, Laboratorium bahasa dan lain-lain.

Dengan dibukanya lembaga-lembaga formal dan non-formal dilingkungan Pondok Pesantren Matsaratul Huda, kehadiran para santri tidak hanya didominasi dari kalangan wilayah Pamekasan tetapi juga dari berbagai daerah seperti Sumenep, Sampang, Bangkalan, Pulau Kangean, Pulau Masalembu, Pulau Mandangin, Indramayu, kalimantan, surabaya. Sehingga jumlah santri putri saat ini mencapai 282 santri.

1) Visi Dan Misi Pondok Pesantren

a) Visi Makro

Terwujudnya masyarakat dan bangsa yang memiliki sikap agamis, berkemampuan ilmiah, berakhlaqul karimah dan terampil.

b) Visi Mikro

Terwujudnya individu yang memiliki sikap agamis, berakhlaqul karimah, terampil, berjiwa pemimpin sesuai dengan tatanan kehidupan.

2) MISI

- a) Membentuk agamawan yang berilmu dan berakhlaqul karimah,
- b) Membentuk ilmuwan yang berakhlaqul karimah dan beragama,
- c) Membentuk tenaga terampil dan berjiwa pemimpin.

3) TUJUAN

Kehadiran pondok pesantren Matsaratul Huda Panempun Pamekasan ini mengemban amanat untuk membentuk dan membina pribadi muslim menjadi orang yang paham dengan agamanya dan sanggup mengamalkannya. Pondok pesantren Matsaratul Huda bertekad mencetak pribadi yang memiliki pemahaman ibadah, akhlaqul karimah, ilmu pengetahuan yang luas dan memiliki jiwa pemimpin, sehingga dapat tampil unggul di masyarakat baik dalam segitingskah laku dan keilmuan maupun keimanan.

b. Bentuk dan makna penggunaan bahasa pada ruang publik pondok pesantren Matsratul Huda Penempaan Pamekasan

Paparan data dalam bab ini merupakan pembahasan yang sangat pokok dalam suatu penelitian untuk mendukung kebenaran dan keabsahan data. Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh baik berupa teknik simak libat cakap, teknik cakap semuka, dan dokumentasi di pondok pesantren Matsaratul Huda Panempaan Pamekasan ditemukan data berupa bentuk penggunaan bahasa Monolingual, Bilingual, dan Multilingual. Dari 24 data, ditemukan 17 data Monolingual sebagai berikut:

1) Penggunaan bahasa Monolingual

Data 1:



Gambar 4.1

Papan nama lembaga PAUD Matsaratul Huda

Papan nama lembaga PAUD Matsaratul Huda berada di naungan pondok pesantren. Peneliti menggunakan metode simak bebas libat cakap (SLC) dengan menggunakan bahasa Indonesia yang bertuliskan “Pendidikan Anak Usia Dini Matsaratul Huda (PAUD) Panempaan Pamekasan”. Papan nama PAUD dibuat untuk ditunjukkan oleh lembaga

kepada masyarakat sebagai identitas sebuah lembaga untuk anak usia dini.²⁸

Data 2:



Gambar 4.2
Papan nama POSKESTREN Matsaratul Huda

Berdasarkan metode simak libat cakap (SLC) data tersebut ditemukan di ruang publik pondok Pesantren Matsaratul Huda yang terletak di sebelah barat asrama putri yang menggunakan bahasa Indonesia bertuliskan “POSKESTREN Matsaratul Huda pondok pesantren Matsaratul Huda Panempunan Pamekasan”. POSKESTREN itu kepanjangan dari Pos Kesehatan Santri. Papan tersebut sebagai tanda bahwa di pondok pesantren memfasilitasi tempat kesehatan bagi santri.²⁹

²⁸ Sundari, guru PAUD Matsaratul Huda, *Metode simak bebas libat cakap (SLBC)* (21 Oktober 2023)

²⁹ Homsiyah, koordinator seksi-seksi pondok pesantren Matsaratul Huda, *Simak Bebas Libat Cakap* (21 Oktober 2023)

Data 3:

Gambar 4.3
Baliho P2SB Matsaratul Huda

Dari hasil penelitian ditemukan baliho pendaftaran santri dan siswa baru di ruang publik pondok Pesantren Matsaratul Huda dengan menggunakan bahasa Indonesia yang bertuliskan “Panitia Penerimaan Santri Baru (P2SB) pondok pesantren Matsartul Huda Panempun Pamekasan”. Adapun bentuk tanda papan baliho yang berisi penerimaan santri baru. Tertera di dalamnya penjelasan, kegiatan pondok, program pilihan, serta nomor yang bisa dihubungi. Papan baliho tersebut merupakan pondok pesantren Matsaratul Huda Panempun Pamekasan sebagai daya tarik masyarakat kepada pondok pesantren melalui promosi pondok menggunakan baliho.”³⁰

³⁰ Homsiyah, koordinator seksi-seksi pondok pesantren Matsaratul Huda, *Wawancara langsung* (21 Oktober 2023)

Data 4:

Gambar 4.4
Tanda informasi

Hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan metode cakap semuka, data tersebut di temukan di tempat berkunjung santri dan di area asrama putri dengan menggunakan bahasa indonesia yang bertuliskan “Pengunjung/ Wali Santri Dilarang Membawa Dan Mengaktifkan Handphone (HP) Di Lokasi Asrama Pondok Pesantren Matsartul Huda Panempan Pamekasan (PPM)”. Papan nama dan tanda informasi yang ada di ruang publik area pondok pesantren tidak semata-mata di buat, melainkan mempunyai sebab dan fungsinya. Sebuah tanda informasi tersebut diawali dengan adanya pelanggaran oleh santri maka kami selaku pengurus memberikan sebuah peringatan melalui tanda informasi yang santri lakukan. Peraturan bukan untuk dilanggar tapi untuk dilaksanakan. Peringatan yang dibentuk dengan tanda informasi merupakan usaha kami sebagai pengurus untuk mengetahui perkembangan atas pelanggaran- pelanggaran yang sudah terjadi.³¹

³¹ Homsiyah, koordinator seksi-seksi pondok pesantren Matsaratul Huda, *Metode Cakap Semuka* (21 Oktober 2023)

Data 5:

Gambar 4.5
Tanda peringatan

Peneliti menemukan data dengan menggunakan metode simak (obsevasi), data tersebut ditemukan di ruang publik pondok pesantren Matsaratul Huda dengan menggunakan bahasa Indonesia yang bertuliskan “Bukan Jalan Umum Tapi Jalan Pesantren”. Papan tersebut sebagai peringatan jalan kepada pengendara di himbau untuk berhati-hati di area jalan pesantren.³²

Data 6:

Gambar 4.6
Tanda informasi

³² Homsiyah, koordinator seksi-seksi pondok pesantren Matsaratul Huda, *Metode Simak (Obsevasi)* (21 Oktober 2023)

Hasil wawancara pada data tersebut menggunakan Bahasa Indonesia yang bertuliskan “Bahaya kerugian bagi orang tua santri yang berkunjung dan memberikan HP pada anaknya”. Baliho tersebut sebagai cara kami selaku pengurus dalam mengatasi pelanggaran yang santri lakukan yaitu dengan memberikan arahan kepada santri dengan menegaskan kembali peraturan yang ada, maka dari itu kami selaku pengurus yang sudah di beri amanat oleh kyai membuat tanda informasi yang mengandung makna dan tujuannya”.³³

Data 7:



Gambar 4.7
Baliho informasi waktu membesuk santri

Dengan menggunakan metode simak bebas libat cakkap peneliti menemukan data berupa baliho informasi yang ditemukan di ruang publik pondok pesantren Matsaratul Huda dengan menggunakan bahasa Indonesia yang bertuliskan “Di Larang Mengirim Bekal /Berkunjung Selain Waktu Yang Telah Ditentukan”. Adanya baliho tersebut sebagai

³³ Homsiyah, koordinator seksi-seksi pondok pesantren Matsaratul Huda, *Wawancara langsung* (21 Oktober 2023)

bentuk pemberitahuan kepada wali santri untuk berkunjung di waktu yang sudah tertera.³⁴

Data 8:



Gambar 4.8
Papan informasi

Dari temuan peneliti yang dihasilkan melalui metode hasil simak (observasi) data ditemukan di ruang publik pondok pesantren Matsaratul Huda dengan menggunakan bahasa Indonesia yang bertuliskan “Untuk roda 4 (mobil) di mohon tidak parking di sepanjang jalan ini karena mengganggu arus keluar masuk mobil tamu pondok pesantren”. Adanya data tersebut sebagai bentuk himbuan kepada para pengendara parkir untuk tidak parkir di sepanjang jalan masuk pondok pesantren yang mengakibatkan kemacetan.³⁵

³⁴ Homsiyah, koordinator seksi-seksi pondok pesantren Matsaratul Hud, *Metode Simak (Observasi)* (21 Oktober 2023)

³⁵ Homsiyah, koordinator seksi-seksi pondok pesantren Matsaratul Hud, *Metode simak (Observasi)* (21 Oktober 2023)

Data 9:

Gambar 4.3
Baliho PSBB PAUD DAN TK Matsaul Huda

Baliho yang ditemukan di ruang publik pondok Pesantren Matsaratul Huda yang menggunakan bahasa Indonesia yang bertuliskan “Menerima pendaftaran peserta didik baru tahun pelajaran 2023/2024 PAUD DAN TK AL-QUR’AN Matsratul Huda”. Baliho tersebut sebagai upaya kami untuk pemberitahuan dan cara menarik perhatian masyarakat dengan adanya penerimaan pendaftaran peserta didik baru di lembaga PAUD dan TK AL-QUR’AN Matsratul Huda Panempen Pameksan.³⁶

Data 10:

Gambar 4.10
Papan tempat berkunjung santri

³⁶ Sundari, guru Paud Matsaratul Huda, Wawancara langsung (21 Oktober 2023)

Papan tempat berkunjung santri putri berada di area pondok pesantren putri dengan menggunakan bahasa Indonesia yang bertuliskan “Tempat berkunjung santri putri”. Peneliti menggunakan metode simak bebas libat cakap (SLC) dengan adanya papan tersebut kami selaku pengurus yang diberi amanah oleh kyai kepada santri termasuk fasilitas santri. Papan tersebut sebagai pemberitahuan bahwa di pondok pesantren Matsaratul Huda menyediakan tempat berkunjung sebagai fasilitas santri.³⁷

Data 11:



Gambar 4.11
Tanda perhatian

Terkait data di atas peneliti menggunakan metode simak (Obsevasi) dengan data yang ditemukan di ruang publik pondok pesantren Matsaratul Huda terletak di pintu gerbang utama sebelah barat pondok

³⁷ Homsiyah, koordinator seksi-seksi pondok pesantren Matsaratul Huda, *metode simak bebas libat cakap* (21 Oktober 2023)

pesantren dengan menggunakan bahasa indonesia yang bertuliskan “Perhaatian !!! anda memasuki area wajib berbusana muslim anda lebih sopan & terhormat apabila anda berbusana muslim/muslimah”. Baliho tersebut sebagai arahan kepada wali santri yang berkunjung harap metahui peraturan yang ada dan menjaga perilaku dengan berpakaian yang berbusana islami karena memasuki kawasan pondok pesantren.³⁸

Data 12:



Gambar 4.12
Tanda perhatian

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan adanya hasil metode simak bebas libat cakap yang ditemukan di ruang publik pondok pesantren Matsaratul Huda yang teletak di pintu gerbang sebelah timur menuju pondok pesantren dengan menggunakan bahasa indonesia yang bertuliskan “Anda memasuki area pondok pesantren Matsaratul Huda harap berperilaku dan berpakaian sopan dan islami”. Papan tersebut mempunyai makna yang ditunjukkan kepada wali santri

³⁸ Homsiyah, koordinator seksi-seksi pondok pesantren Matsaratul Hud, *Metode Simak (Observasi)* (21 Oktober 2023)

atau tamu yang berkunjung untuk masuk pondok pesantren harus berperilaku yang sopan dan menggunakan pakaian yang islami.³⁹

Data 13:



Gambar 4.13
Baliho informasi

Berdasarkan hasil pengamatan dengan menggunakan metode simak (Observasi) pada data yang ditemukan di ruang publik pondok pesantren putra Matsaratul Huda dengan menggunakan bahasa Indonesia yang bertuliskan “Yayasan pendidikan pondok pesantren Matsaratul Huda”. Baliho tersebut mempunyai maksud tertentu kepada wali santri atau masyarakat untuk mengetahui fasilitas pondok pesantren..⁴⁰

³⁹ Homsiyah, koordinator seksi-seksi pondok pesantren Matsaratul Huda, *Metode simak bebas cakap (Wawancara)* (21 Oktober 2023)

⁴⁰ Mahrus, pengurus pondok pesantren putra Matsaratul Huda, *Metode Simak (Observasi)* (21 Oktober 2023)

Data 14:

Gambar 4.14
Palang informasi

Palang yang berada di area pondok pesantren putri dengan menggunakan bahasa indonesia yang bertuliskan “Pondok Pesantren Matsaratul Huda Panempun Pamekasan”. Peneliti menggunakan metode simak bebas libat cakap (SLC) dengan adanya palang tersebut kami selaku pengurus memberi penanda bahwa letak pondok pesantren bisa mengikuti petunjuk jalan tersebut.⁴¹

⁴¹ Homsiyah, koordinator seksi-seksi pondok pesantren Matsaratul Huda, *metode simak bebas libat cakap (Wawancara)* (21 Oktober 2023)

Data 15:



Gambar 4.15
Tanda informasi

Data di atas ditemukan di ruang publik pondok pesantren Matsaratul Huda. Peneliti menggunakan metode simak bebas libat cakap (Wawancara) dengan menggunakan bahasa Indonesia yang bertuliskan “Tamun/ wali santri dilarang masuk asrama pesantren tanpa izin pengurus pesantren”. Baliho yang dibuat sebagai pemberitahuan bahwa wali santri atau tamu yang berkunjung harus ada izin dari pihak pengurus jika ingin masuk ke dalam asrama santri putri.⁴²

⁴² Homsiyah, koordinator seksi-seksi pondok pesantren Matsaratul Huda, *Wawancara langsung* (21 Oktober 2023)

Data 16:

Gambar 4.16
Tanda informasi batas santri putra

Dari hasil temuan peneliti data diatas ditemukan di ruang publik pondok pesantren Matsaratul Huda dengan menggunakan metode simak (Obsevasi) terletak di sebelah barat dhalem (rumah kyai) dengan menggunakan bahasa indonesia yang bertuliskan “Batas santri putra sampai di sini”. Sedangkan Pada tanda informasi batas santri putra mempunyai arti batas maksimal yang sudah ditentukan oleh pengurus pondok sebagai area yang dilewati oleh para santri putra. Tujuannya supaya santri putra tidak melewati pekarangan santri putri maka dari itu dibuatlah batasan antara santri putra dan santri putri.⁴³

⁴³ Mahrus, pengurus pondok pesantren putra Matsaratul Huda, *Metode simak (Obsevasi)* (22 Oktober 2023)

Data 17:

Gambar 4.17
Baliho asrama santri putra

Peneliti menemukan data baliho yang menggunakan metode simak (observasi) yang ditemukan di ruang publik pondok pesantren Matsaratul Huda terletak di depan asrama santri putra dengan menggunakan bahasa Indonesia yang bertuliskan “Asrama putra pondok pesantren Matsaratul Huda”. Baliho tersebut sebagai petunjuk bagi wali santri atau tamu bisa mengetahui tempat yang ada di dalam pondok termasuk asrama putra termasuk tempat asrama (kamar) santri putra.⁴⁴

2) Penggunaan bahasa bilingual

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh oleh peneliti dengan menggunakan teknik berupa teknik simak libat cakap, teknik cakap semuka, dan dokumentasi di pondok pesantren Matsaratul Huda Panempan

⁴⁴ Mahrus, pengurus pondok pesantren putra Matsaratul Huda, *Metode simak (Observasi)* (22 Oktober 2023)

Pamekasan ditemukan data berupa bentuk penggunaan bahasa Bilingual yang terdiri dari 2 data sebagai berikut:

Data 18:



Gambar 4.18
Gerbang utama pondok pesantren

Pada data yang ditemukan peneliti yang ditemukan di ruang publik pondok pesantren Matsaratul Huda. Peneliti menggunakan yang terletak sebelum memasuki area pondok pesantren sebagai gerbang utama pondok pesantren dengan menggunakan dua bahasa (bahasa arab dan bahasa indonesia) yang bertuliskan " معهد مثاردا الهدى الاسلامي " Pondok Pesantren Matsaratul Huda Panempun Pamekasan". Sedangkan Papan nama atau gerbang pondok pesantren Matsaratul Huda menggunakan bahasa arab dan bahasa indonesia, bahasa arab tersebut memberikan makna atau identiknya sebuah pondok yang menjadi ciri khasnya

sedangkan bahasa indonesia sebagai pelengkap untuk membantu informasi yang disampaikan kepada masyarakat.⁴⁵

Data 19:



Gambar 4.19
Nama Toko

Dari hasil metode simak bebas libat cakap (wawancara) peneliti dengan informan ditemukan data di ruang publik pondok pesantren Matsaratul Huda sebagai pusat perbelanjaan santri pondok pesantren Matsaratul Huda dengan menggunakan dua bahasa (bahasa arab dan bahasa inggris) yang bertuliskan \wp "Matsda Mart". Pada lambang dan nama sebuah *minimarket* bernama "Matsda Mart" yang terletak di sebelah timurnya pondok. *Minimarket* ini menyediakan berbagai macam kebutuhan sehari-hari untuk para santri pondok pesantren Matsaratul Huda. Karena letaknya berada di dalam pondok maka lambang huruf \wp yang mengambil dari mastda huruf depan pondok Huda. Lambang beserta nama *minimarket* sangat unik dan berkaitan dengan nama yang

⁴⁵ Homsiyah, koordinator seksi-seksi pondok pesantren Matsaratul Huda, *Wawancara langsung* (21 Oktober 2023)

berhubungan dengan pondok pesantren” lambang tersebut memiliki makna tempat belanja Matsda kepanjangan dari (Matasaratul Huda).⁴⁶

3) Penggunaan bahasa multilingual

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh baik berupa teknik simak libat cakap, teknik cakap semuka, dan dokumentasi di pondok pesantren Matsaratul Huda Panempun Pamekasan ditemukan data berupa bentuk penggunaan bahasa Multilingual yang terdiri dari 3 data sebagai berikut:

Data 20:



Gambar 4.20
Papan nama kelas 12 IPA MA
Matsaratul Huda

Dari hasil penelitian data tersebut ditemukan di ruang publik pondok Pesantren Matsaratul Huda yang terletak di Ma Matsratul Huda dengan penggunaan bahasa bentuk Multilingual yang menggunakan bahasa arab, bahasa inggris, dan bahasa indonesia yang bertuliskan *الفصل ثاني عشرة من العلوم الطبيعية* dengan menggunakan bahasa inggris *twelfth grade science* dan menggunakan bahasa indonesia Kelas XII IPA. Peneliti

⁴⁶ Aas Nurul Qomariyah, karyawan matsda mart, *metode simak bebas libat cakap* (22 Oktober 2023)

menggunakan metode simak (obsevasi) kepada informan. Papan nama kelas di setiap lembaga ingin menonjolkan dan menerapkan tiga bahasa yaitu bahasa arab arab, bahasa inggris, bahasa indonesia. Dimana di setiap lemabaga yang ada di bawah naungan pondok pesantren matsaratul huda memberikan apresiasi dan menekankan pada bahasa asing tersebut, dimana di pondok pesantren pun juga ada kursus bahasa asing yaitu bahasa arab, bahasa inggris, dan juga kajian kitab kuning. Jadi setiap lembaga mulai dari tingkat PAUD sampai dengan SMA/SMK sepakat memberikan papan nama tesebut dengan menggunakan tiga bahasa.⁴⁷

Data 21:



Gambar 4.21
Papan nama kelas 8 Mts Matsaratul Huda

Peneliti menggunakan metode simak untuk menemukan hasil wawancara. Data tersebut ditemukan di ruang publik pondok Pesantren Matsaratul Huda yang terletak di Mts Matsratul Huda dengan penggunaan bahasa bentuk Multilingual yang menggunakan bahasa arab, bahasa inggris, dan bahasa indonesia yang bertuliskan الفصل الثامن dengan

⁴⁷ Arif zamroni, guru mts Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, *Metode simak* (21 Oktober 2023)

menggunakan bahasa inggris inggris *Class eight* dan menggunakan bahasa indonesia Kelas 8. Papan nama kelas di setiap lembaga ingin menerapkan tiga bahasa yaitu bahasa arab arab, bahasa inggris, bahasa indonesia. Dimana di setiap lembaga yang ada di bawah naungan pondok pesantren matsaratul huda memberikan apresiasi dan menekankan pada bahasa asing tersebut.⁴⁸

Data 22:



Gambar 4.22
Papan nama kelas 6 SDI Matsaratul Huda

Berdasarkan hasil metode simak kepada informasan data tersebut ditemukan di ruang publik pondok Pesantren Matsaratul Huda yang terletak di SDI Matsratul Huda dengan penggunaan bahasa bentuk Multilingual yang menggunakan bahasa arab, bahasa inggris, dan bahasa indonesia yang bertuliskan "الفصل السادس" dengan menggunakan bahasa inggris inggris *Sixth grade* dan menggunakan bahasa indonesia Kelas IV SDI. Papan nama kelas di setiap lembaga ingin menonjolkan dan menerapkan tiga bahasa yaitu bahasa arab arab, bahasa inggris, bahasa

⁴⁸ Arif zamroni, guru mts Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, *Metode simak* (21 Oktober 2023)

Indonesia. Di mana di setiap lembaga yang ada di bawah naungan pondok pesantren Matsaratul Huda memberikan apresiasi dan menekankan pada bahasa asing tersebut.⁴⁹

Adapun yang menjadi unik di area ruang publik pondok pesantren terdapat coretan lingual yang berbasis seni urban yang menjadi eksistensi terhadap problematik yang dihadapi oleh masyarakat sebagai bentuk usaha untuk menunjukkan kreativitas seni di ruang publik dengan mengacu pada *urban art*.⁵⁰ Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh baik berupa teknik simak libat cakap, teknik cakap semuka, dan dokumentasi di pondok pesantren Matsaratul Huda Panempun Pamekasan ditemukan data berupa coretan lingual berbasis seni urban yang terdiri dari 2 data sebagai berikut

Data 23:



Gambar 4.23
Coretan lingual berbasis seni urban

Data di atas merupakan bentuk coretan lingual gerakan seni urban yang terletak di sebelah selatan pondok pesantren putra yang bertuliskan “Selamat Datang Di Desa Panempun Area ini Diawasi CCTV”. Kehadiran coretan tersebut memberikan informasi bahwa di area desa panempun dan sekitarnya

⁴⁹ Arif zamroni, guru mts Matsaratul Huda Panempun Pamekasan, *Metode simak* (21 Oktober 2023)

⁵⁰ Yendra, ketut artawa. *Lanskap Linguistic Pengenalan, Pem aparan, Dan Aplikasi*. Yogyakarta, Grup penerbit CV BUDI UTAMA, 2020

termasuk pondok pesantren Matsrataul Huda di awasi dengan CCTV. Oleh karena itu, di himbau kepada masyarakat untuk tidak melakukan kekerasan ataupun hal-hal yang tidak diinginkan untuk menjaga desa panempaan agar tetap aman dan damai. memberikan informasi kepada wali santri untuk berkunjung di waktu yang sudah tertera.

Data 24:



Gambar 4.23
Coretan lingual berbasis seni urban
di dinding asrama santri putri

Berdasarkan hasil wawancara data tersebut ditemukan di ruang publik pondok pesantren Matsaratul Huda. Bentuk coretan lingual gerakan seni urban yang teletak di belakang gedung asrama santri putri yang bertuliskan “Smk Matsda *The key Of Success*” yang menggunakan 2 bahasa yaitu bahasa indonesia dan bahasa inggris. Di dinding asrama tersebut juga terdapat coretan lingual gerakan seni urban dengan mengatas namakan lembaga yang ada di pondok pesantren semisal SMP Maarif. Smk Matsda, MA Mastsda, beserta Mts Matsda. Kehadiran coretan tersebut menunjukkan

bahwa di area ruang publik adanya sebuah lembaga di pondok pesantren Matsaratul Huda dengan memanfaatkan seni lukis sebagai alat promosi.

Berkaitan dengan paparan data di atas, dapat di perkuat dengan adanya hasil wawancara kepada informan wawancara kepada informan. Hasil wawancara dari Akhyarruddin walid selaku santri aktif pondok pesantren Matsaratul Huda:

“Saya membuat karya ini bukan untuk merusak dinding yang ada di pondok pesantren melainkan saya mendapatkan tugas dari ketua yayasan untuk memanfaatkan *Skill* lukis saya sebagai media promosi lembaga untuk menyalurkan informasi kepada masyarakat. Tujuannya sebagai daya tarik masyarakat kepada pondok pesantren beserta lembaga dengan memanfaatkan seni lukis sebagai alat promosi yang unik”

c. Fungsi penggunaan bahasa pada ruang publik pondok pesantren Matsratul Huda Penempnan Pamekasan

1) Fungsi Informasional

Berdasarkan hasil wawancara di dapatkan data da papan informasi yang ada di ruang publik pondok pesantren Matsaratul Huda Panempnan Pamekasan yang disampaikan oleh ustadzah Homsiyah bahwa di pondok pesantren menggunakan penggunaan bahasa yang mempunyai fungsi atau tujuan. Dari 22 data penelitian semuanya mempunyai fungsi informasional, pada informasi tersebut bahwa penggunaan bahasa pada ruang publik pondok pesantren Matsaratul Huda merupakan bentuk peraturan yang tidak semata-mata dibuat melainkan mempunyai sebab

dan tujuan, sehingga dapat memberikan arahan kepada santri untuk tidak melanggar peraturan yang sudah ditetapkan dengan keputusan bersama.⁵¹

2) Fungsi Simbolik

Berdasarkan hasil wawancara di dapatkan data yang mempunyai fungsi simbolik yang ada di ruang publik pondok pesantren Matsaratul Huda Panempun Pamekasan yang disampaikan oleh ustadzah Homsiyah bahwa di pondok pesantren menggunakan penggunaan bahasa yang mempunyai fungsi simbolik yang disertai dengan adanya simbol di papan tersebut.⁵²

Dari 22 data yang termasuk data fungsi simbolik terdapat pada data 5, data 6, data 11, dan data 12.

Data ke 5 yang mempunyai fungsi simbolik yang di tujukan pada tanda peringatan (!) di dalam data erat kaitanya dengan mewakili identitas pondok pesantren Matsaratul Huda, data 6 menunjukkan tanda peringatan berbahaya di dalam data yang erat kaitanya dengan mewakili peraturan pondok pesantren Matsaratul Huda, data 11 tanda larangan di dalam data yang erat kaitanya dengan mewakili identitas pondok pesantren Matsaratul Huda. Dan data 12 tanda larangan di dalam data yang erat kaitanya dengan mewakili identitas pondok pesantren Matsaratul Huda.

⁵¹Homsiyah, koordinator seksi-seksi pondok pesantren Matsaratul Huda, *Wawancara langsung* (23 Oktober 2023)

⁵² Homsiyah, koordinator seksi-seksi pondok pesantren Matsaratul Huda, *Wawancara langsung* (23 Oktober 2023)

2. Temuan Peneliti

Berdasarkan dengan deskripsi yang telah ada di paparan data sebagaimana telah diuraikan, maka dapat disusun sebagai hasil temuan kegiatan yang telah dilakukan dalam penelitian. Maka rumusan dan rincian diatas mengacu pada fokus penelitian yang telah di pilih dan diambil sebagai berikut:

a. Bentuk dan makna penggunaan bahasa pada ruang publik pondok pesanren Matsaratul Huda Panempan Pamekasan.

1. Bentuk Monolingual



Gambar 4.25
Papan nama lembaga PAUD
Matsaratul Huda



Gambar 4.26
Papan nama POSKESTREN Matsaratul Huda



Gambar 4.27
Baliho P2SB Matsaratul Huda



Gambar 4.28
Tanda informasi



Gambar 4.29
Tanda peringatan jalan



Gambar 4.30
Tanda informasi



Gambar 4. 31
Baliho informasi waktu
membesuk santri



Gambar 4.32
Papan informasi



Gambar 4.33
Baliho PSBB PAUD DAN TK
Matsaul Huda



Gambar 4. 34
Papan tempat berkunjung santri



Gambar 4.35
Tanda perhatian



Gambar 4.36
Tanda perhatian



Gambar 4.37
Baliho informasi



Gambar 4.38
Palang informasi



Gambar 4.39
Tanda informasi



Gambar 4.40
Tanda informasi batas santri putra



Gambar 4.41
Baliho asrama santri putra

2. Bentuk Bilingual



Gambar 4.42
Gerbang utama pondok pesantren



Gambar 4.43
Nama Toko

3. Bentuk multilingual



Gambar 4.44
Papan nama kelas 12 IPA MA

Matsaratul Huda



Gambar 4.45
Papan nama kelas 8 Mts
Matsaratul Huda



Gambar 4.46
Papan nama kelas 6 SDI Matsaratul Huda

b. Fungsi penggunaan bahasa pada ruang publik pondok pesanren

Matsaratul Huda Panempun Pamekasan

1. Fungsi informasional



Gambar 4. 47

**Papan nama lembaga PAUD
Matsaratul Huda**



**Gambar 4. 48
Papan nama POSKESTREN
Matsaratul Huda**



**Gambar 4. 49
Baliho P2SB Matsaratul Huda**



**Gambar 4.50
Tanda informasi**



Gambar 4.51
Tanda peringatan



Gambar 4.52
Tanda informasi



Gambar 4.53
Baliho informasi waktu
membesuk santri



Gambar 4. 54
Papan informasi



Gambar 4. 55
Baliho PSBB PAUD DAN
TK Matsaul Huda



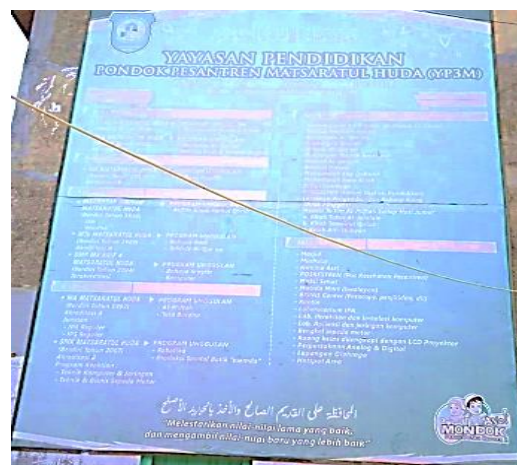
Gambar 4.56
Papan tempat berkunjung santri



Gambar 4.57
Tanda perhatian



Gambar 4.58
Tanda perhatian



Gambar 4.59
Baliho informasi



Gambar 4.60
Palang informasi



Gambar 4. 61
Tanda informasi



Gambar 4. 62
Tanda informasi batas santri putra



Gambar 4. 63
Baliho asrama santri putra



Gambar 4. 64
Gerbang utama pondok pesantren



Gambar 4. 65
Nama Toko



Gambar 4. 66
Papan nama kelas 12 IPA MA
Matsaratul Huda



Gambar 4. 67
Papan nama kelas 8 Mts
Matsaratul Huda



Gambar 4. 68
Papan nama kelas 6 SDI
Matsaratul Huda

2. Fungsi simbolik

Dari 22 data yang termasuk fungsi simbolis terdapat pada data 5, data 6, data 11, dan data 12.

Data 5



Gambar 4. 69
Tanda peringatan

Data 6



Gambar 4. 70
Tanda informasi

Data 11

Gambar 4. 71
Tanda perhatian

Data 12

Gambar 4. 72
Tanda perhatian

B. Pembahasan

Hal ini peneliti mendeskripsikan dengan jelas mengenai beberapa hal yang berhubungan dengan hasil penelitian yang telah peneliti peroleh di lapangan dengan berdasarkan hasil dengan menggunakan metode simak libat cakap, metode cakap semuka, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ditemukan 22 data yang merupakan bentuk penggunaan bahasa pada ruang publik yang dibedakan menjadi 3 penggunaan bahasa.

1. Bentuk dan makna penggunaan bahasa pada ruang publik pondok pesantren Matsaratul Huda Panempun Pamekasan.

Bentuk bahasa adalah aspek penting dalam pemahaman dan analisis bahasa, dan konsep ini melibatkan banyak aspek yang berbeda, termasuk tata bahasa, dan penggunaan bahasa dalam berbagai konteks.

Bentuk merupakan gambar yang mewakili bentuk benda yang berbeda dari bagian semesta dengan bidang yang ditempati oleh objek. Bentuk memiliki tiga yaitu Monolingual, Bilingual, dan Multilingual.⁵³ Selain bentuk yang di temukan peneliti menemukan makna yang terkandung dalam penggunaan bahasa di ruang publik pondok pesantren.

Makna pada dasarnya merupakan pemahaman dalam bahasa. Makna yang berfokus pada penggunaan untuk lebih memahami bahasa dan makna dalam komunikasi. Dengan kata lain makna adalah satu bentuk kebahasaan yang harus di analisis dalam batas-batas unsur penting situasi dimana ujaran penuturnya.

Makna merupakan hubungan antara bahasa dengan bahasa luar yang disepakati oleh pemakaian bahasa sehingga dapat saling mengerti dan memahami bentuk beserta makna yang dapat saling mengerti dan memahami bentuk beserta makna yang terdapat di dalam penggunaan bahasa.⁵⁴ Makna dalam penelitian ini menggunakan makna kognitif yang menunjukkan hubungan antar konsep dengan dunia kenyataan. Penggunaan bahasa termasuk hal yang sering digunakan dalam memberikan informasi termasuk hal terpenting bagi suatu wilayah, kota, maupun tempat.

⁵³ Dany ardhian dan soemarlam, *Mengenal kajian lanskap linguistik dan upaya penataannya dalam ruang-ruang publik di indonesia*". Jurnal akrab juara Vol 3 (No.3)

⁵⁴ Muzayyanah, *jenis makna dan perubahan makna*.No 25/Th.XXIV/Desember 2012.146

Bentuk dan makna yang terdapat di ruang publik pondok pesantren Matsaratul Huda menggunakan satu sampai tiga bahasa. Dengan adanya bentuk tersebut dapat memberikan pemahaman.

Makna yang berfokus pada penggunaan untuk lebih memahami bahasa dan makna dalam komunikasi. Pada setiap penggunaan bahasa di ruang publik pondok pesantren Matsaratul Huda pasti memiliki makna yang tidak semena-mena di artikan oleh pembaca. Makna kognitif yang maknanya ditunjukkan oleh acuannya dengan adanya hubungan konsep dengan kenyataan. Makna tersebut terjadi karena faktor yang berpengaruh di kalangan pondok pesantren, maka muncul penggunaan bahasa yang banyak di pajangkan di area ruang publik pondok pesantren Matsaratul Huda.

Dari hasil penelitian di temukan 22 data yang merupakan bentuk dan makna penggunaan bahasa pada ruang publik pondok pesantren yang dibedakan menjadi tiga penggunaan bahasa sebagai berikut:

a. Monolingual

Data 1



Gambar 4. 73
Papan nama lembaga PAUD Matsaratul Huda

Papan nama di atas merupakan data papan nama lembaga PAUD yang berada di bawah naungan pondok pesantren Matsaratul Huda. Nama sekolah PAUD Matsaratul Huda diambil dari nama pondok tersebut. Jadi, papan nama sekolah ini merupakan bentuk penggunaan bahasa bentuk Monolingual yang menggunakan bahasa Indonesia yang bertuliskan “Pendidikan Anak Usia Dini Matsaratul Huda (PAUD) Panempun Pamekasan”. Sedangkan makna penggunaan bahasa menghubungkan bahasa pada objek atau gagasan sebagai berbentuk tulisan yang berisi identitas sebuah sekolah untuk anak usia dini.

Data 2:



Gambar 4. 74
Papan nama POSKESTREN
Matsaratul Huda

Dari data tersebut merupakan data papan nama POSKESTREN menggunakan penggunaan bahasa Monolingual yang menggunakan bahasa Indonesia yang bertuliskan “POSKESTREN Matsaratul Huda pondok pesantren Matsaratul Huda Panempun Pamekasan”. Yang mempunyai makna sebagai identitas sebuah tempat kesehatan bagi santri Matsaratul Huda Panempun Pamekasan.

Data 3:

Gambar 4.75
Baliho P2SB Matsaratul Huda

Gambar papan baliho tersebut berisi penjelasan mengenai syarat, waktu, tempat pendaftaran, galeri kegiatan, program sekolah, foto pengasuh pondok beserta para santri, serta nomor yang bisa dihubungi. Pada baliho tersebut menggunakan penggunaan bahasa Monolingual yang menggunakan Bahasa Indonesia yang bertuliskan “panitia penerimaan santri baru (P2SB) pondok pesantren Matsartul Huda Panempan Pamekasan”. Yang mempunyai makna sebagai pembertihuan bahwa adanya penerimaan santi baru.

Data 4:

Gambar 4. 76
Tanda informasi

Pada papan informasi tersebut menggunakan penggunaan bahasa Monolingual yang menggunakan Bahasa Indonesia yang bertuliskan “Pengunjung/ Wali Santri Dilarang Membawa Dan Mengaktifkan Handphone (HP) Di Lokasi Asrama Pondok Pesantren Matsartul Huda Panempun Pamekasan (PPM)”. Yang mempunyai makna sebagai pengumuman kepada para pengunjung/ wali santri untuk tidak memberikan HP kepada santri.

Data 5:



Gambar 4. 77
Tanda peringatan

Papan informasi tersebut menggunakan penggunaan bahasa Monolingual yang menggunakan Bahasa Indonesia yang bertuliskan “Bukan Jalan Umum Tapi Jalan Pesantren”. Yang mempunyai makna sebagai peringatan jalan kepada pengendara di himbau untuk berhati-hati di area jalan pesantren.

Data 6:

Gambar 4. 78
Tanda informasi

Adanya papan informasi tersebut menggunakan penggunaan bahasa Monolingual yang menggunakan bahasa Indonesia yang bertuliskan “Bahaya kerugian bagi orang tua santri yang berkunjung dan memberikan HP pada anaknya”. Yang mempunyai makna sebagai pemberitahuan kepada wali santri untuk tidak memberikan Hp kepada santri yang memberikan pengaruh bagi santri.

Data 7:

Gambar 4.79
Baliho informasi waktu membesuk santri

Data papan informasi tersebut menggunakan penggunaan bahasa Monolingual yang menggunakan bahasa Indonesia yang bertuliskan “Di Larang Mengirim Bekal/Berkunjung Selain Waktu Yang Telah Ditentukan”. Yang mempunyai makna sebagai pemberitahuan kepada wali santri untuk berkunjung di waktu yang sudah tertera.

Data 8:



Gambar 4.80
Papan informasi

Pada papan informasi tersebut menggunakan penggunaan bahasa Monolingual yang menggunakan Bahasa Indonesia yang bertuliskan “Untuk roda 4 (mobil) di mohon tidak parking di sepanjang jalan ini karena mengganggu arus keluar masuk mobil tamu pondok pesantren”. Yang mempunyai makna sebagai pemberitahuan untuk tidak parkir di area keluar masuk pondok pesantren.

Data 9:

Gambar 4. 81
Baliho PSBB PAUD DAN TK Matsaul Huda

Baliho tersebut menggunakan penggunaan bahasa Monolingual yang menggunakan Bahasa Indonesia yang bertuliskan “Menerima pendaftaran peserta didik baru tahun pelajaran 2023/2024 PAUD DAN TK AL-QUR’AN Matsratul Huda”. Yang mempunyai makna sebagai pemberitahuan penerimaan siswa baru di lembaga PAUD DAN TK AL-QUR’AN.

Data 10:

Gambar 4. 82
Papan tempat berkunjung santri

Pada papan informasi tersebut menggunakan penggunaan bahasa Monolingual yang menggunakan Bahasa Indonesia yang

bertuliskan “Tempat berkunjung santri putri”. Yang mempunyai makna sebagai di pondok pesantren menyediakan tempat berkunjung santri. Yang mempunyai makna bahwa wali santri yang berkunjung harap mengetahui peraturan yang ada dan menjaga perilaku dengan berpakaian yang berbusana islami.

Data 11:



Gambar 4. 83
Tanda perhatian

Pada papan informasi tersebut menggunakan penggunaan bahasa Monolingual yang menggunakan Bahasa Indonesia yang bertuliskan “Perhaatian!!! Anda memasuki area wajib berbusana muslim anda lebih sopan & terhormat apabila anda berbusana muslim/muslimah”. Yang mempunyai makna bahwa wali santri atau tamu yang berkunjung untuk masuk pondok pesantren harus berperilaku yang sopan dan menggunakan pakaian yang islami.

Data 12:

Gambar 4. 84
Tanda perhatian

Pada papan informasi tersebut menggunakan penggunaan bahasa Monolingual yang menggunakan bahasa Indonesia yang bertuliskan “Anda memasuki area pondok pesantren Matsaratul Huda harap berperilaku dan berpakaian sopan dan Islami”. Yang mempunyai makna bahwa wali santri atau tamu yang berkunjung untuk masuk pondok pesantren harus berperilaku yang sopan dan menggunakan pakaian yang Islami.

Data 13:

Gambar 4. 85
Baliho informasi

Pada papan informasi tersebut menggunakan penggunaan bahasa Monolingual yang menggunakan Bahasa Indonesia yang bertuliskan “Yayasan pendidikan pondok pesantren Matsaratul Huda”. Yang mempunyai makna bahwa wali santri atau masyarakat untuk mengetahui fasilitas pondok pesantren.

Data 14:



Gambar 4.86
Palang informasi

Data papan penanda tersebut menggunakan penggunaan bahasa Monolingual yang menggunakan Bahasa Indonesia yang bertuliskan “pondok pesantren Matsaratul Huda Panempen Pamekasan”. Yang mempunyai makna bahwa letak pondok pesantren bisa mengikuti petunjuk jalan tersebut.

Data 15:

Gambar 4. 87
Tanda informasi

Adanya papan informasi tersebut menggunakan penggunaan bahasa Monolingual yang menggunakan bahasa Indonesia yang bertuliskan “Tamu/wali santri dilarang masuk asrama pesantren tanpa izin pengurus pesantren”. Yang mempunyai makna bahwa wali santri atau tamu yang berkunjung harus ada izin dari pihak pengurus jika ingin masuk ke dalam asrama santri putri.

Data 16:

Gambar 4. 88
Tanda informasi batas santri putra

Temuan papan informasi tersebut menggunakan penggunaan bahasa Monolingual yang menggunakan bahasa Indonesia yang bertuliskan “Batas santri putra sampai di sini”. Yang mempunyai makna bahwa bahwa batas

maksimal yang sudah ditentukan oleh pengurus pondok sebagai area yang boleh dilewati oleh para santri putra.

Data 17:



Gambar 4. 89
Baliho asrama santri putra

Dari data papan penanda tersebut menggunakan penggunaan bahasa Monolingual yang menggunakan bahasa Indonesia yang bertuliskan “Asrama putra pondok pesantren Matsaratul Huda”. Yang mempunyai makna bahwa wali santri atau tamu bisa mengetahui tempat yang ada di dalam pondok termasuk asrama putra termasuk tempat asrama (kamar) santri putra.

Dari 22 data penggunaan bahasa, terdapat 17 data Bentuk monolingual yang dominan menggunakan satu bahasa yaitu bahasa Indonesia.

b. Bilingual

Data 18:



Gambar 4. 90
Gerbang utama pondok pesantren

Peneliti menemukan data papan informasi yang menggunakan penggunaan bahasa Bilingual yang menggunakan dua bahasa (bahasa arab dan bahasa indonesia) yang bertuliskan " معهد متاراة الهدى الاسلامي " pondok pesantren Matsaratul Huda Panempan Pamekasan. Yang mempunyai makna yang menunjukkan adanya hubungan dengan kenyataan bahwa terdapat sebuah pondok pesantren di salah satu kabupaten pamekasan yaitu pondok pesantren Matsaratul Huda.

Data 19:



Gambar 4.91
Nama Toko

Nama toko tersebut menggunakan penggunaan bahasa Bilingual yang menggunakan dua bahasa (bahasa arab dan bahasa indonesia) yang bertuliskan bertuliskan م Matsda Mart. Yang mempunyai makna tempat belanja matsda kepanjangan dari (Matasaratul Huda).

Dari 22 data penggunaan bahasa, terdapat 2 data Bentuk bilingual yang menggunakan dua bahasa yaitu bahasa indonesia dan bahasa arab. Penggunaan bahasa yang dominan pada bentuk bilingual bahasa indonesia.

c. Multilingual

Data 20:



Gambar 4. 92
Papan nama kelas 12 IPA MA
Matsaratul Huda

Dari temuan peneliti pada papan nama kelas tersebut menggunakan penggunaan bahasa bentuk Multilingual yang menggunakan bahasa arab, bahasa inggris, dan bahasa indonesia yang bertuliskan الفصل الثاني عشرة من العلوم الطبيعية "م الطبيعية" dengan menggunakan bahasa inggris inggris *twelfth grade science* dan menggunakan Bahasa Indonesia Kelas XII IPA. Yang mempunyai

makna bahwa para murid untuk memasuki kelasnya masing-masing sesuai dengan tanda nama kelas.

Data 21:



Gambar 4. 93
Papan nama kelas 8 Mts
Matsaratul Huda

Papan nama kelas tersebut menggunakan penggunaan bahasa bentuk Multilingual yang menggunakan bahasa arab, bahasa inggris, dan bahasa indonesia yang bertuliskan الفصل الثامن dengan menggunakan bahasa inggris inggris *Class eight* dan menggunakan bahasa indonesia Kelas 8. Yang mempunyai makna bahwa para murid untuk memasuki kelasnya masing-masing sesuai dengan tanda nama kelas.

Data 22:



Gambar 4. 94
Papan nama kelas 6 SDI Matsaratul Huda

Data papan nama kelas tersebut menggunakan penggunaan bahasa bentuk Multilingual yang menggunakan bahasa arab, bahasa inggris, dan bahasa indonesia yang bertuliskan " الفصل السادس " dengan menggunakan bahasa inggris inggris *Sixth grade* dan menggunakan Bahasa Indonesia Kelas IV SDI. Yang mempunyai makna bahwa para murid untuk memasuki kelasnya masing-masing sesuai dengan tanda nama kelas.

Dari 22 data penggunaan bahasa, terdapat 3 data Bentuk multilingual yang menggunakan dua bahasa yaitu bahasa inggris, bahasa indonesia dan bahasa arab. Penggunaan bahasa yang dominan pada bentuk bilingual bahasa indonesia.

2. Fungsi penggunaan bahasa pada ruang publik pondok pesantren Matsaratul Huda Panempan Pamekasan.

Fungsi pada kajian linguistik lanskap memiliki dua yaitu fungsi informasional dan fungsi simbolik.

a. Fungsi informasioal

Fungsi informasional adalah bahasa teks yang ada pada ruang publik yang mencakup informasi. Fungsi informasional merupakan makna penanda yang membedakan wilayah geografis penduduk yang memberikan bahasa pada nama tempat itu. Dengan kata lain, bahasa berfungsi sebagai peanda wilayah masyarakat penuturnya dan pembeda dari wilayah penduduk lain berbeda bahasanya.

b. Fungsi simbolis

Fungsi simbolis pada kajian linguistik lanskap yakni munculnya sebuah perasaan atas penggunaan tanda bahasa tertentu oleh sekelompok masyarakat. Fungsi simbolis juga erat kaitannya dengan keterwakilan identitas sebuah etnis dan suku.⁵⁵

1) Fungsi Informasional

Data 1:



Gambar 4. 95
Papan nama lembaga PAUD Matsaratul Huda

Data tersebut merupakan data papan nama lembaga PAUD yang berada di bawah naungan pondok pesantren Matsaratul Huda yang mempunyai fungsi informasional karena bahasa pada teks mencangkup informasi kepada masyarakat bahwa terdapat sebuah lembaga untuk anak usia dini.

⁵⁵ Sahril, dkk. “Lanskap linguistik kota medan: kajian Onomastika, Semiotika, dan Spesial” (Medan Makna Vol. XVII No .2 Desember 2019)

Data 2:

Gambar 4. 96
Papan nama POSKESTREN Matsaratul Huda

Papan nama Poskestren (Pos Kesehatan Santri) yang pondok pesantren Matsaratul Huda yang mempunyai fungsi informasional karena bahasa pada teks mencangkup informasi yang menunjukkan tempat kesahatan santri Matsaratul Huda.

Data 3:

Gambar 4.97
Baliho P2DB Matsaratul Huda

Baliho penerimaan santri baru sekaligus penerimaan peserta didik baru di setiap tiangkatan lembaga (PPDB). Fungsi informasional karena bahasa pada teks mencangkup informasi kepada masyarakat dalam penerimaan santri baru sekaligus

penerimaan peserta didik baru di setiap tiangkatan lembaga (PPDB) Matsaratul Huda.

Data 4:



Gambar 4. 98
Tanda informasi

Temuan data pada papan informasi yang berada di pondok pesantren Matsaratul Huda yang mempunyai fungsi informasional karena bahasa pada teks mencangkup informasi yang menunjukkan kepada wali santri untuk tidak memberikan atau meminjamkan HP kepada santri dengan tujuan supaya santri tetap fokus dengan peraturan yang ada di pondok pesantren.

Data 5:



Gambar 4. 99
Tanda peringatan

Dari data di atas merupakan data palang peringatan yang berada di pondok pesantren Matsaratul Huda yang mempunyai fungsi informasional karena bahasa pada teks mencangkup informasi yang bertujuan untuk memberikan peringatan sekaligus informasi bahwa kawasan setelah palang merupakan kawasan ramai santri dari pondok pesantren Matsaratul Huda jadipara pengendara dihimbau untuk berhati-hati mengendarai kendaraan.

Data 6:



Gambar 4. 100
Tanda informasi

Data tanda pengumuman yang berada di pondok pesantren Matsaratul Huda yang mempunyai fungsi informasional karena bahasa pada teks mencangkup informasi yang di tujukan pada wali santri hususnya kepada santri pondok pesantren Matsaratul Huda, karena banyak faktor terhadap kecanduan Hp.

Data 7:**Gambar 4. 101****Baliho informasi waktu membesuk santri**

Pada data tanda pengumuman yang berada di pondok pesantren Matsaratul Huda yang mempunyai fungsi informasional karena bahasa pada teks mencakup informasi yang bertujuan untuk menghimbau dan memberitahukan kepada wali santri yang berkunjung untuk berkunjung di waktu yang sudah tertera.

Data 8:**Gambar 4. 102**
Papan informasi

Tanda pengumuman yang berada di area pondok pesantren Matsaratul Huda yang mempunyai fungsi informasional karena bahasa pada teks mencakup informasi yang bertujuan untuk

memberikan peringatan sekaligus informasi bahwa kawasan setelah palang merupakan kawasan jalur masuk dan keluar pondok pesantren Matsaratul Huda. Jadi para pengendara dihimbau untuk tidak parkir di sepanjang jalan masuk pondok pesantren.

Data 9:



Gambar 4. 103
Baliho PSBB PAUD DAN TK Matsaul Huda

Tanda pengumuman tersebut berada di area pondok pesantren Matsaratul Huda yang mempunyai fungsi informasional karena bahasa pada teks mencangkup informasi yang bertujuan untuk memberikan informasi PPDB khusus anak PIAUD dan TK AL-QUR'AN yang disampaikan melalui satu bahasa di sekitar pondok pesantren Matsaratul Huda.

Data 10:



Gambar 4.104
Papan tempat berkunjung santri

Terkait pada data tanda pengumuman yang berada di area pondok pesantren Matsaratul Huda yang mempunyai fungsi informasional karena bahasa pada teks mencangkup informasi yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada wali santri yang berkunjung santri di tempat yang sudah di sediakan dan wali santri yang berkunjung bisa mengetahui bahwa pondok pesantren menyediakan tempat berkunjung bagi.

Data 11:



Gambar 4.105
Tanda perhatian

Peneliti menemukan tanda pengumuman yang berada di area pondok pesantren Matsaratul Huda yang mempunyai fungsi informasional karena bahasa pada teks mencangkup informasi yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada wali santri yang berkunjung santri untuk berpakaian yang berbusana muslim/muslimah.

Data 12:

Gambar 4. 106
Tanda perhatian

Tanda pengumuman yang berada di area pondok pesantren Matsaratul Huda yang mempunyai fungsi informasional karena bahasa pada teks mencangkup informasi yang bertujuan untuk memberikan informasi bahwa kawasan tersebut merupakan kawasan area ruang publik pondok pesantren Matsaratul Huda.

Data 13:

Gambar 4.107
Baliho informasi

Baliho di atas yang berada di area pondok pesantren Matsaratul Huda yang mempunyai fungsi informasional karena bahasa pada teks mencangkup informasi yang bertujuan untuk memberikan informasi bahwa terdapat fasilitas, sarana dan prasarana yang ada di pondok pesantren.

Data 14:



Gambar 4.108
Palang informasi

Palang informasi tersebut yang berada di area pondok pesantren Matsaratul Huda yang mempunyai fungsi informasional karena bahasa pada teks mencangkup informasi yang sebuah petunjuk jalan menuju pondok pesantren Matsratul Huda yang di tujukan pada wali umumnya kepada masyarakat.

Data 15:



Gambar 4.109
Tanda informasi

Tanda pengumuman yang berada di area pondok pesantren Matsaratul Huda yang mempunyai fungsi informasional karena bahasa pada teks mencangkup informasi yang bertujuan untuk memberikan informasi bahwa kawasan setelah tanda tersebut merupakan kawasan pondok pesantren putri, maka wali santri jika ingin masuk asrama santri harus ada izin dari pengurus pondok.

Data 16:



Gambar 4. 110
Tanda informasi batas santri putra

Peneliti menemukan data informasi yang berada di area pondok pesantren Matsaratul Huda yang mempunyai fungsi informasional karena bahasa pada teks mencangkup informasi yang bertujuan sebagai batas maksimal yang sudah ditentukan oleh pengurus pondok sebagai area yang boleh dilewati oleh para santri putra.

Data 17:

Gambar 4.111
Baliho asrama santri putra

Dari data baliho yang berada di area pondok pesantren Matsaratul Huda yang mempunyai fungsi informasional karena bahasa pada teks mencangkup informasi yang bertujuan wali santri atau tamu bisa mengetahui tempat yang ada di dalam pondok termasuk asrama putra

Data 18:

Gambar 4.112
Gerbang utama pondok pesantren

Gerban utama yang berada di area pondok pesantren Matsaratul Huda yang mempunyai fungsi informasional karena bahasa pada teks mencangkup informasi yang bertujuan untuk memberi informasi

kepada masyarakat bahwa di kota pamekasan terdapat salah satu pondok pesantren Matsaratul Huda.

Data 19:



Gambar 4.113
Nama Toko

Pada data nama toko yang berada di area pondok pesantren Matsaratul Huda yang mempunyai fungsi informasional karena bahasa pada teks mencangkup informasi yang bertujuan untuk memberitahukan kepada wali/ tamu khususnya kepada santri bahwa terdapat pusat belajar di pondok pesantren Matsaratul Huda.

Data 20:



Gambar 4. 114
Papan nama kelas 12 IPA MA
Matsaratul Huda

Data tanda pengumuman yang berada di area pondok pesantren Matsaratul Huda yang mempunyai fungsi informasional karena bahasa pada teks mencangkup informasi yang informasi yang menunjukkan kelas dua belas IPA MA Matsaratul Huda.

Data 21:



Gambar 4. 115
Papan nama kelas 8 Mts Matsaratul Huda

Data tanda pengumuman yang berada di area pondok pesantren Matsaratul Huda yang mempunyai fungsi informasional karena bahasa pada teks mencangkup informasi yang menunjukkan kelas delapan A Mts Matsaratul Huda.

Data 22:



Gambar 4. 116
Papan nama kelas 6 SDI Matsaratul Huda

Tanda pengumuman yang berada di area pondok pesantren Matsaratul Huda yang mempunyai fungsi informasional karena bahasa pada teks mencangkup informasi yang menunjukkan kelas Enam SDIM Matsarul Huda.

2) Fungsi Simbolis

Dari 22 data yang termasuk fungsi simbolis terdapat pada data 5, data 6, data 11, dan data 12.

Data 5



Gambar 4.117
Tanda peringatan

Dari data di tersebut data tanda pengumuman yang berada di area pondok pesantren Matsaratul Huda yang mempunyai fungsi simbolik yang di tujukan pada tanda peringatan (!) di dalam data yang erat kaitanya dengan mewakili identitas pondok pesantren Matsaratul Huda.

Data 6:

Gambar 4.118
Tanda informasi

Pada tanda pengumuman yang berada di area pondok pesantren Matsaratul Huda yang mempunyai fungsi simbolik yang di tujukan pada tanda peringatan di dalam data yang erat kaitanya dengan mewakili peraturan pondok pesantren Matsaratul Huda

Data 11:

Gambar 4.119
Tanda perhatian

Data tersebut termasuk data tanda pengumuman yang berada di area pondok pesantren Matsaratul Huda yang mempunyai fungsi simbolik yang di tujukan pada tanda peringatan di dalam data yang

erat kaitanya dengan mewakili identitas pondok pesantren Matsaratul Huda.

Data 12



Gambar 4.120
Tanda perhatian

Tanda pengumuman yang berada di area pondok pesantren Matsaratul Huda yang mempunyai fungsi simbolik yang di tujukan pada tanda peringatan di dalam data yang erat kaitanya dengan mewakili identitas pondok pesantren Matsaratul Huda.